

BAB V

PENUTUP

Penutup merupakan prosedural dalam penulisan karya ilmiah yang berupa kalimat akhir untuk mengakhiri sebuah uraian teori yang telah disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pembuatan laporan penelitian. Penutup dalam sebuah proposal penelitian biasanya mengandung kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari sebuah proses penelitian. Inti dari sebuah hasil temuan data di lapangan yang telah dianalisis menggunakan teori dari berbagai sumber referensi yang hendak diberikan melalui penjabaran-penjabaran fakta akan mengarahkan pada kesimpulan yang bersifat umum. Saran digunakan sebagai penyampaian masukan secara objektif sesuai data dan fakta yang telah disusun oleh peneliti dalam sebuah karya ilmiah, yang diharapkan dapat memperbaiki yang sifatnya membangun

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran remaja di desa Tugulor pada umumnya mereka semua masih di tahap labil dan kurangnya pengalaman, di Desa Tugu-Lor terbagi menjadi tiga blok yaitu blok barat, timur dan tengah. Perbedaan sikap dan tingkah laku antara blok-blok tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu sarana prasana, mutu pendidikan baik secara formal maupun non formal serta kurangnya perhatian dari orang tua, keluarga dan lain sebagainya. Dan pada kenyataanya di Desa Tugu-Lor Masyarakat memandang sebagian remaja masih lebih suka melakukan hal yang negative, Misalnya Hura-hura, Mabuk-mabukan dan judi, kurangnya pengawasan orang tua dan kurangnya sosialisasi antara lingkungan dan masyarakat. Sedangkan di blok tengah masyarakat memandang remajanya sebagian besar berperilaku baik dikarenakan remaja di blok tengah lebih aktif dalam kegiatan keagamaan.

2. Kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dalam membentuk Ukhuwah Islamiyah remaja desa Tugulor Karanganyar Demak adalah sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat terlebih remajanya. Hal ini terlihat dari adanya beberapa kepribadian para remaja IRMAS dan Remaja Desa Tugulor berperilaku baik seperti menghormati orang tua, kiai, guru, dan sesama remaja antar komunitas. Adapun kegiatan keagamaan dalam membentuk Ukhuwah Islamiyah remaja dan masyarakat, pemuda IRMAS membuat serangkaian kegiatan keagamaan antara lain Berjanjina (Sholawat) Tadarus Al-Qur'an, Tahlil dan Yasin dan kegiatan keagamaan lainnya.
3. Nilai yang terbangun dari pola Ukhuwah Islamiyah Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) terhadap kehidupan Remaja di Desa Tugulor Karanganyar Demak. Kegiatan keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman Desa Tugulor Karanganyar Demak memiliki dampak terhadap kehidupan remaja seperti adanya gotong royong, misalnya ada kerja bhakti di kampung dan kerja bhakti membersihkan irigasi ladang, dan membangun penerangan jalan. Untuk menumbuhkan Nilai Ukhuwah Islamiyah pemuda di Desa Tugu-Lor perlu adanya kesadaran diri sendiri untuk menciptakan hubungan anantara remaja, keluarga, lingkungan dan masyarakat yang lebih harmonis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Peran Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman dalam Membentuk Ukhuwah Islamiyah Remaja Desa Tugulor Karanganyar Demak“ peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Pengasuh maupun Pengurus Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baiturrahman desa Tugulor Karanganyar Demak

Meningkatkan program-program yang lebih baik dalam bidang apapun hendaknya para pemimpin menjalin komunikasi yang baik dengan para seksi dibidang lain. Dengan demikian akan meningkatkan kerja sama yang baik sehingga program-program akan terlaksana secara

efektif dan efisien. Khususnya dalam bidang keagamaan diharapkan para ustadz meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan dan sosial, sehingga dapat mempererat kerja sama dan nilai sosial yang tinggi bagi masyarakat khususnya para remaja.

2. Saran untuk remaja desa Tugulor Karanganyar Demak

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh IRMAS Baiturrahman desa Tugulor sudah sangat baik dalam mengubah pola pikir dan membentuk karakter remajanya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa untuk merealisasikan tujuan utamanya memang butuh proses panjang dan tidak serta merta. Untuk mengetahui kesalahan atau kekurangan dari setiap program atau kegiatan, hendaknya baik pengasuh, pengurus, anggota, para remaja maupun masyarakat, tidak sungkan untuk saling berkomunikasi atau menegur, demi proses pembentukan ukhuwah islamiyah yang lebih baik.

3. Saran untuk Masyarakat desa Tugulor Karanganyar Demak

Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang berkumpul di sebuah daerah. Sifat, karakter, kebiasaan, tingkah laku yang sangat beragam menjadikan mereka harus berlapang dada menerima satu dan yang lainnya. Namun hendaknya setiap individu tetap harus bersabar, ikhlas, tawakkal kepada Allah menerima segala peraturan dan ketentuan yang ada didalam lingkungan tersebut. Lebih-lebih ketika ada peraturan yang tidak sesuai dengan hati seseorang, ketika peraturan tidak melanggar syariat Islam maka ikutilah dengan baik, karena setiap peraturan yang dibuat oleh pemerintah maupun tokoh agama dilingkungan tersebut sebenarnya untuk kepentingan, ketentraman warganya sendiri, jadi saling rukun, menerima, komunikasi yang baik dengan berbagai elemen merupakan hal yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk menciptakan suasana damai, rukun dan nyaman dilingkungan tersebut.

C. Penutup

Syukur atas kehadiran Allah swt.yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dengan ridho Allah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, serta shalawat salam teruntuk junjungan Nabi agung Muhammad saw, semoga kita semua tetap diakui sebagai umatnya hingga esok di hari kiamat. Amin.Penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan, maupun analisisnya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin.

Semoga kegiatan keagamaan IRMAS desa Tugulor Karanganyar Demak menjadi organisasi pelopor pemersatu dan sebagai sarana ukuwah islamiyah serta dapat meningkatkan perilaku sosial masyarakat terutama para remaja dilingkungan tersebut.

Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan, penulisan skripsi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan karya ini di masa mendatang mengenai penanganan secara efektif dan efisien oleh pihak pengasuh, pengurus IRMAS, tokoh agama, remaja dan masyarakat agar selalu tercipta ukhuwah Islamiyah di desa Tugulor Karanganyar Demak.